



SERANGAN UDARA ISRAEL DI PALESTINA

Kerabat seorang anak Palestina, yang tewas dalam serangan udara Israel, berduka di kamar jenazah Rumah Sakit Shifa, di Kota Gaza, Selasa (9/5). Sedikitnya sembilan orang tewas dan lebih dari 10 lainnya luka-luka pada Selasa dini hari dalam serangan udara Israel di Palestina.

Gelombang Panas Hantam Eropa, Rekor Suhu Terpanas Spanyol dan Portugal Dekati 40 Derajat Celsius

Bulan April 2023 merupakan bulan terpanas keempat yang pernah tercatat secara global sejak 1991.

MADRID(IM) - Spanyol dan Portugal mencatat bulan April terpanas mereka karena massa udara panas membawa suhu di atas 30 derajat Celsius dan mendekati 40 derajat Celsius di beberapa wilayah pada akhir bulan.

Seperti dilaporkan oleh Bloomberg, Senin (8/5), April 2023 merupakan bulan April terpanas keempat yang pernah tercatat secara global sejak 1991, menurut laporan Badan Observasi Bumi Uni Eropa, Copernicus.

Beberapa bagian Afrika, sekitar Laut Kaspia, Asia Tenggara, Jepang, dan utara Amerika Utara semuanya jauh lebih hangat dari rata-rata.

Gelombang panas di wilayah Mediterania Barat akan hampir tidak mungkin terjadi tanpa perubahan iklim, sebuah laporan ilmiah yang berbeda menyimpulkan pekan lalu.

Gas rumah kaca yang dipancarkan oleh manusia telah menghangatkan planet ini sekitar 1,2 derajat Celsius

sejak zaman pra-industri, dan setiap tahun sejak 2015 menjadi salah satu yang terhangat yang pernah tercatat.

Suhu rata-rata di Semenanjung Iberia pada bulan April adalah 3 derajat Celsius di atas rata-rata antara 1991 dan 2020, menurut pernyataan terpisah pada Senin oleh Badan Meteorologi Spanyol, Aemet.

Suhu maksimum selama bulan tersebut adalah 4,7 derajat Celsius di atas rata-rata, dengan 38,8 derajat Celsius tercatat di bandara kota selatan Cordoba pada tanggal 27 April.

Gelombang panas terjadi di tengah kekeringan yang meluas yang melanda wilayah tersebut untuk tahun kedua berturut-turut.

April adalah bulan terker-

ing di Spanyol sejak catatan dimulai pada tahun 1961, menurut Aemet.

Bulan tersebut juga lebih kering dari rata-rata di selatan Alpen, di wilayah Mediterania Prancis, barat laut Skandinavia, negara-negara Baltik, dan sebagian besar wilayah Rusia Barat.

Tahun ini, suhu rata-rata diperkirakan akan tetap tinggi dengan kemungkinan semakin besar bahwa kejadian El Nino akan muncul menuju bagian kedua tahun ini.

Fenomena ini terjadi ketika Pasifik khatulistiwa menghangat dan bereaksi dengan atmosfer, mengganggu pola cuaca di seluruh planet.

Selama bulan April, "suhu di atas rata-rata diamati di

sepanjang Pasifik timur khatulistiwa, yang merupakan tanda awal untuk potensi transisi ke kondisi El Nino yang sering mengakibatkan suhu global yang lebih hangat," kata Dr Samantha Burgess, wakil direktur Layanan Perubahan Iklim Copernicus dalam sebuah pernyataan.

Kondisi yang berbeda terjadi di beberapa wilayah dunia lainnya. Alaska, Mongolia, Semenanjung Arab, India, dan Australia mengalami suhu yang lebih dingin dari rata-rata di bulan April.

Sementara itu, di beberapa wilayah Asia Timur, Amerika Serikat tenggara, wilayah barat laut Australia, dan Tanzania mengalami curah hujan yang lebih tinggi dari rata-rata. ● gul

Puluhan Mayat Ditemukan dalam Kuburan Massal di Kongo

BENI(IM) -Sisa-sisa jenazah sedikitnya 20 orang ditemukan terkubur di sebuah kuburan massal di sebuah area yang digunakan untuk menanam kakao di desa Ndoma, Provinsi Kivu Utara, Kongo, Senin (8/5). Hal itu dikonfirmasi pihak berwenang setempat dan juru bicara militer.

Sebuah tim forensik dan petugas keamanan menggali mayat-mayat tersebut setelah penduduk desa-desa di wilayah Beni menemukan tulang-belulang dan paku-paku dan memberitahu para petugas.

Hingga awal tahun ini, wilayah tersebut berada di bawah kendali Pasukan Demokratik Sekutu, atau ADF, sebuah milisi pemberontak yang memiliki hubungan dengan kelompok ISIS. Daerah tersebut sekarang dikuasai oleh tentara Kongo.

Muyisa Kambale Sindani, perwakilan dari desa Kilya, mengatakan pada hari Sabtu bahwa jenazah-jenazah tersebut dikuburkan kembali dengan layak. Dia mengkonfirmasi bahwa tulang belulang dari setidaknya 20 orang ditemukan, tetapi tidak memungkinkan untuk mencari lebih jauh, karena kurangnya keamanan di wilayah tersebut.

Belum ada informasi jelas berapa lama mayat-mayat itu berada di sana. Kongo Timur telah dilanda kekerasan selama beberapa dekade karena lebih dari 120 kelompok bersenjata memperebutkan kekuasaan, pengaruh dan sumber daya, dan beberapa di antaranya untuk melindungi komunitas mereka.

Serangan ADF terkonsentrasi di provinsi Kivu Utara, tetapi kelompok ini baru-baru ini memperluas operasinya ke provinsi tetangga, Ituri, dan ke daerah-daerah di dekat ibu kota regional, Goma, di Kivu Selatan. Para pemberontak dituntut oleh PBB

dan kelompok-kelompok hak asasi manusia telah menargetkan, melukai, memperkosa, dan menculik warga sipil, termasuk anak-anak.

Kapten Anthony Mwalushayi, juru bicara regional tentara Kongo mengatakan bahwa daerah tersebut merupakan benteng pertahanan ADF. "Ada orang-orang tak berdosa yang dikubur di sini. Ini benar-benar kuburan massal," katanya, tetapi ia mencatat bahwa di antara tulang belulang yang ditemukan, ada rencana militer.

Mwalushayi berjanji bahwa pihak berwenang akan menyelidiki dan membawa mereka yang bertanggung jawab ke pengadilan. Penduduk setempat menuntut lebih banyak perlindungan dari pemerintah dan juga keadilan.

"Kami menuntut keadilan ditegakkan agar para pelaku pembantaian ini mempertanggungjawabkan perbuatannya dan menjadi contoh bagi para pemberontak lainnya untuk berhenti membunuh kami secara tidak adil," ujar Richard Kakule, seorang petani dari Ndoma.

Setelah tim forensik dan para ahli mengumpulkan jenazah dan mengempatkannya di dalam kantong mayat berwarna putih, penduduk setempat mengadakan upacara kecil dan bernyanyi sambil menguburkan jenazah-jenazah tersebut dengan tangan mereka sendiri.

Pemberontak ADF telah aktif di Kongo timur selama beberapa dekade dan telah menewaskan ribuan orang di wilayah tersebut sejak mereka muncul kembali pada tahun 2013. Awal tahun ini, Amerika Serikat menawarkan hadiah hingga 5 juta dolar AS untuk informasi yang dapat mengarah pada penangkapan pemimpin kelompok tersebut, Seka Musa Baluku. ● ans

Konvoi ASEAN yang Bawa Bantuan Kemanusiaan Diserang di Myanmar

ANKARA(IM) - Konvoi pejabat Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) yang membawa bantuan kemanusiaan diserang di Negara Bagian Shan di Myanmar. Meskipun belum jelas kapan dan siapa yang menyerang rombongan tersebut, perdana menteri pemerintah bayangan Myanmar NUG Mahn Win Khaing Than menyalahkan junta militer atas serangan yang terjadi.

"Serangan terhadap konvoi di Negara Bagian Shan yang dianggap dilakukan oleh PDF (Pasukan Pertahanan Rakyat anti junta) oleh militer Myanmar itu tidak masuk akal," cuit Than melalui Twitter, Senin (8/5).

Shan, yang terbesar di antara 14 negara bagian di Myanmar, disebut dia dijaga ketat oleh militer dan pasukan Organisasi Revolusioner Etnis (ERO). "Para diplomat berkunjung untuk menemui para pengungsi perang. Hanya mereka yang takut keberanian terungkap yang harus disalahkan," kata Than lebih lanjut.

Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengancam serangan terhadap para pejabat ASEAN dan menyerukan pengakhiran kekerasan di negara yang dilanda perselisihan itu. Jokowi tidak menjelaskan detail mengenai insiden tersebut tetapi mengatakan bahwa para pejabat diserang ketika mem-

berikan bantuan kemanusiaan.

Dia menegaskan bahwa insiden tersebut tidak akan menyurutkan tekad Indonesia dan ASEAN dalam menyerukan penghentian kekerasan di Myanmar. "Yang ingin saya tegaskan bahwa hal ini tidak akan menyurutkan tekad ASEAN dan Indonesia untuk menyerukan kembali penghentian kekerasan. Stop using force. Stop violence (Hentikan pengerahan pasukan. Hentikan kekerasan -red)," kata Jokowi ketika menyampaikan keterangan pers di salah satu lokasi KIT ke-42 ASEAN di Hotel Meruorah Komodo Labuan Bajo, Senin.

Presiden Jokowi menegaskan bahwa kekerasan harus dihentikan karena pada akhirnya rakyat yang menjadi korban dari situasi tersebut.

"Kondisi ini tidak akan membuat siapa pun menang. Saya mengajak marilah kita duduk bersama, ciptakan ruang dialog untuk mencari solusi bersama," ujar dia.

Tidak ada komentar dari junta Myanmar sampai laporan ini diterbitkan. Myanmar telah dihantui oleh lingkaran kekerasan dan krisis ekonomi sejak militer menggulingkan pemerintah terpilih dan melancarkan serangan brutal untuk menumpas perbedaan pendapat pada 2021.

Segera setelah kudeta dilancarkan oleh militer Myanmar pada Februari 2021, ASEAN mengeluarkan usulan solusi perdamaian Konsensus Lima Poin (5PC) untuk membantu menyelesaikan krisis Myanmar.

Pengambilalihan kekuasaan oleh militer memicu protes massal di Myanmar. Pasukan junta membunuh lebih dari 1.500 orang dalam tindakan keras terhadap perbedaan pendapat, menurut kelompok pemantau lokal Assistance Association for Political Prisoners.

Walaupun protes baru-baru ini menurun, konsensus ASEAN meminta semua pihak di Myanmar yang mayoritas beragama Buddha untuk menghentikan kekerasan di negara itu dan menahan diri sepenuhnya.

Di bawah 5PC, ASEAN juga memberikan bantuan kemanusiaan ke Myanmar melalui Pusat Koordinasi Bantuan Kemanusiaan dan Penanggulangan Bencana (AHA Centre), sementara utusan khususnya ditugaskan untuk melakukan kunjungan ke Myanmar untuk bertemu dengan semua pihak terkait. ASEAN telah mengadakan beberapa pertemuan puncak dan pertemuan sejak kudeta militer terbaru di Myanmar, tetapi berhenti mengundang perwakilan junta. ● tom



KOMPETISI KULINER DI ZHEJIANG - TIONGKOK

Foto udara yang diambil pada Senin (8/5) ini memperlihatkan para koki memasak masakan khas lokal selama kompetisi kuliner di Kotapraja Tianshi, Kabupaten Xianju, Kota Taizhou, Provinsi Zhejiang, Tiongkok. Lomba kuliner tersebut menarik banyak wisatawan untuk menikmati kelezatannya.

Kebakaran Luas Melanda Pegunungan Rusia dan Siberia

MOSKOW(IM) - Kebakaran hutan melanda area yang luas di pegunungan Ural Rusia dan di Siberia, pada Senin (8/5). Kepala Badan Kehutanan Federal Rusia Ivan Sovetnikov mengatakan, diperkirakan sebagian besar kebakaran besar di wilayah tersebut dapat diatasi dan dipadamkan dalam dua hingga tiga hari.

Sebanyak lebih dari 54 ribu hektar hutan di wilayah Sverdlovsk di Ural terbakar pada Senin pagi. Lebih dari 4.800 petugas pemadam kebakaran telah memerangi kobaran api, dengan sekitar 6.000 sukarelawan membantunya.

Tapi, banyak pihak ragu pemerintah dapat mengatasi kebakaran dengan cepat melihat perluasan yang terus terjadi. Area yang dilalap api pada Minggu (7/5), mencapai 33 ribu hektar, kemudian tumbuh secara signifikan dalam semalam.

Wilayah Kurgan, menurut laporan berita resmi pemerintah Rusia, Tass kebakaran telah menghancurkan lebih dari 300 rumah penduduk dan 3.900 bangunan lainnya. Gubernur Kurgan Vadim Shumkov mengatakan, sejumlah orang meninggal dan terluka akibat kebakaran itu.

Menteri Darurat Rusia Alexander Kurenkov terbang ke Kurgan pada Senin pagi. Dia melaporkan bahwa sebagian besar kebakaran di wilayah tersebut telah diatasi.

Sedangkan wilayah Siberia Omsk, otoritas lokal telah mengumumkan keadaan darurat

regional karena kebakaran tersebut. Media lokal melaporkan bahwa kota Omsk, ibu kota daerah, telah diselimuti asap tebal sejak Senin pagi. Wilayah tetangga Tyumen, 12 kebakaran hutan terjadi pada Senin pagi. Otoritas Tyumen juga mengumumkan keadaan darurat pada Minggu (7/5).

"Setiap hari kami mendaftarkan sumber baru kebakaran hutan dan kebakaran hutan. Semua ini diperparah oleh cuaca kering yang sangat panas dan angin kencang," kata Gubernur Tyumen Alexander Moor pada Ahad.

Dalam beberapa tahun terakhir, Rusia telah mengalami kebakaran hutan yang meluas. Para ahli menyalahkan musim panas yang sangat kering dan suhu tinggi sebagai penyebabnya.

Para ahli juga menyalahkan keputusan pada 2007 untuk membubarkan jaringan penerbangan federal yang bertugas menemukan dan memerangi kebakaran. Aset-asetnya diserahkan kepada otoritas regional, yang menyebabkan penurunan kekuatan yang cepat dan mengundang banyak kritik.

Pemerintah kemudian membatalkan langkah tersebut dan membentuk kembali badan federal yang bertugas memantau hutan dari udara. Namun, sumber dayanya tetap terbatas, sehingga sulit untuk mensurvei hutan besar Siberia dan Far East. ● gul

Vietnam Rancang Aturan Wajibkan Pengguna Medsos Verifikasi Identitas

HANOI(IM) - Vietnam bersiap untuk mewajibkan pengguna media sosial lokal dan asing untuk memverifikasi identitasnya. Keputusan ini diambil sebagai upaya pemerintah mengendalikan penipuan daring.

Lapor surat kabar resmi pemerintah Vietnam Voice of Vietnam (VOV) menyatakan, langkah itu bagian dari Amendemen Undang-Undang Telekomunikasi yang akan dikeluarkan pada akhir tahun ini. Perubahan itu memungkinkan lembaga penegak hukum melacak pelanggan yang menggunakan media sosial.

"Ada kalanya pihak berwenang dapat mengidentifikasi pemegang akun media sosial yang melanggar undang-undang tetapi tidak dapat melacaknya karena para penjahat tersebut menggunakan aplikasi lintas batas," kata Wakil Menteri Informasi Vietnam Nguyen Thanh Lam seperti dikutip VOV.

"Akun yang tidak diverifikasi, tidak peduli di platform lokal atau asing seperti Facebook, TikTok, YouTube, akan ditangani," ujarnya.

Menurut laporan itu, pengguna individu dan organisasi akan dikenakan tindakan tersebut. Namun tidak semua penyedia saat ini menawarkan verifikasi identitas di Vietnam. Peraturan tersebut akan membutuhkan persetujuan dari anggota parlemen negara tersebut. Hingga saat ini, detail dari rencana itu belum terungkap.

Vietnam dalam beberapa tahun terakhir telah mengeluarkan beberapa peraturan bersama dengan undang-undang keamanan siber yang menargetkan platform media sosial asing. Pergerakan ini dinilai sebagai upaya memerangi disinformasi dalam berita dan memaksa perusahaan teknologi asing untuk mendirikan kantor perwakilan di Vietnam dan menyimpan data di negara tersebut. ● tom

Pejabat Inggris Kunjungi Hong Kong Pertama Kalinya dalam Lima Tahun

HONG KONG (IM) - Pejabat Inggris mengunjungi Hong Kong untuk pertama kalinya dalam lima tahun. Menteri Bisnis dan Perdagangan Inggris, Dominic Johnson mengatakan, negaranya tidak akan menghindari tanggung jawab historisnya terhadap orang-orang yang tinggal di bekas jajahannya.

Pernyataan Johnson, diterbitkan dalam sebuah opini di South Tiongkok Morning Post pada Selasa (9/5). Dia menulis bahwa Inggris akan memperjelas haknya untuk bertindak ketika Tiongkok melanggar komitmen internasionalnya atau melanggar hak asasi manusia.

Perjalanan Johnson pekan ini terjadi setelah hubungan antara Hong Kong dan Inggris menjadi semakin tegang, menyusul pemberlakuan undang-undang keamanan nasional oleh Beijing Inggris menyebut pemberlakuan undang-undang ini sebagai pelanggaran yang jelas terhadap Deklarasi Bersama Tiongkok-Inggris 1984. Deklarasi tersebut mencakup janji untuk mempertahankan hak dan kebebasan Hong Kong selama 50 tahun setelah dikembalikan ke pemerintahan Tiongkok pada 1997.

Menyusul pengenalan undang-undang keamanan menyeluruh pada 2020, sebanyak 105.200 penduduk Hong Kong telah memulai kehidupan baru di Inggris melalui visa khusus yang memungkinkan mereka untuk tinggal dan bekerja di Inggris.

Pada penduduk Hong Kong juga dapat mengajukan permohonan kewarganegaraan Inggris setelah enam tahun.

Johnson mengatakan, selama kunjungan ke Hong Kong dia akan bertemu dengan investor terkemuka. Pejabat pemerintah mendorong hubungan investasi antara kedua belah pihak. Johnson akan bertemu dengan Pemimpin CK Hutchison, Victor Li, yang merupakan putra sulung taipan Li Ka-shing, untuk membahas rencana investasi mereka di Inggris.

Johnson juga mengatakan, dia akan berbicara dengan Christopher Hui, sekretaris jasa keuangan dan Departemen Keuangan Hong Kong, untuk menghilangkan hambatan pasar dan meningkatkan perdagangan antara kedua belah pihak.

Ketika ditanya tentang kunjungan Johnson, Pemimpin Hong Kong John Lee mengatakan, dia menyambut baik setiap pejabat asing yang mengunjungi Hong Kong dan mendorong promosi pembangunan ekonomi, pertukaran komersial, serta hubungan orang-orang. Lee mengatakan, keberhasilan kota ini dibangun di atas kerja sama regional dan internasional. "Namun, beberapa negara mengambil langkah untuk memenuhi kepentingan politik mereka, mungkin karena alasan politik," kata Lee tanpa mengidentifikasi negara mana pun. ● tom